



Kewarganegaraan di Era Society 5.0



Dorkas Yufice Ariyanti Kale
Daud Yefkanus Nassa
Fredik Lambertus Kollo
Fadil Mas'ud

KEWARGANEGARAAN DI ERA *SOCIETY* 5.0

Penulis:

Dorkas Yufice Ariyanti Kale

Daud Yefkanius Nassa

Fredik Lambertus Kollo

Fadil Mas'ud

Editor:

Meryana Micselen Doko



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KEWARGANEGARAAN DI ERA *SOCIETY 5.0*

**Dorkas Yufice Ariyanti Kale
Daud Yefkanus Nassa
Fredik Lambertus Kollo
Fadil Mas'ud**

**EDITOR :
Meryana Micselen Doko**

**TATA LETAK:
Nada Syareefah**

**DESAIN SAMPUL:
Muhammad Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-7193-50-6**

**CETAKAN PERTAMA:
Mei 2025**

**UKURAN:
iv + 136 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul "Kewarganegaraan di Era Society 5.0" ini akhirnya dapat disusun dan disajikan kepada para pembaca. Buku ini hadir sebagai respons terhadap perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi dimensi kewarganegaraan.

Buku Kewarganegaraan di Era Society 5.0 hadir sebagai panduan penting dalam memahami dinamika kewarganegaraan di tengah perubahan global yang pesat. Buku ini menyajikan pembahasan mendalam tentang konsep, sejarah, dan ruang lingkup kewarganegaraan, mulai dari masa pra-kolonial hingga era digital. Nilai-nilai Pancasila, prinsip demokrasi, dan hak asasi manusia menjadi landasan utama dalam membentuk warga negara yang kritis, inklusif, dan berkeadaban.

Di era Society 5.0, kewarganegaraan tidak lagi hanya dipahami sebagai status hukum, tetapi juga sebagai partisipasi aktif dalam ruang publik digital. Buku ini mengupas isu-isu kontemporer seperti literasi digital, etika bermedia, penguatan identitas nasional, serta tantangan global seperti keberlanjutan dan keadilan sosial. Pendekatan yang ditawarkan menekankan pentingnya pendidikan kewarganegaraan yang adaptif terhadap zaman, dengan tujuan membentuk warga negara yang mampu berpikir reflektif dan bertindak etis dalam kehidupan nyata maupun digital.

Buku ini ditujukan untuk dosen, guru, mahasiswa, dan praktisi pendidikan sebagai referensi dalam pengajaran dan penguatan karakter kewargaan. Dengan bahasa yang sistematis dan konten yang relevan, buku ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dalam mewujudkan generasi muda yang sadar akan hak dan kewajiban, berpartisipasi aktif dalam demokrasi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhir kata, semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi kontribusi positif dalam upaya membangun karakter dan kesadaran kewarganegaraan yang kuat di tengah masyarakat modern.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR..... 1

DAFTAR ISI..... II

BAB 1 PENGANTAR ILMU KEWARGANEGARAAN..... 1

1.1 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP ILMU KEWARGANEGARAAN 1

1.2 LANDASAN FILOSOFIS, YURIDIS, DAN SOSIOLOGIS 3

1.3 URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBAL 5

1.4 PERAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN BANGSA 9

BAB 2 KONSEP DASAR KEWARGANEGARAAN INDONESIA 18

2.1 SEJARAH PERKEMBANGAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA 18

2.2 ASAS-ASAS KEWARGANEGARAAN 28

2.3 PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI DAN HAK ASASI MANUSIA 30

2.4 NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDENTITAS KEWARGAAN 32

2.5 IMPLEMENTASI KEWARGANEGARAAN SUBSTANTIF DI ERA GLOBAL 34

BAB 3 SOCIETY 5.0 DAN TRANSFORMASI DIGITAL..... 36

3.1 DEFINISI DAN KARAKTERISTIK SOCIETY 5.0 36

3.2 DAMPAK SOCIETY 5.0 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL 38

3.3 PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE, BIG DATA, DAN INTERNET OF THINGS (IoT) DALAM KEHIDUPAN WARGA NEGARA 40

3.4 IMPLIKASI SOCIETY 5.0 TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN DAN PEMERINTAHAN 42

BAB 4 DIGITAL CITIZENSHIP: KONSEP KEWARGANEGARAAN DIGITAL 47

4.1 PILAR UTAMA KEWARGANEGARAAN DIGITAL 48

4.2	LITERASI DIGITAL DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL	50
4.3	TANTANGAN GLOBAL: HOAKS, POLARISASI, DAN KEJAHATAN SIBER	53
4.4	MEWUJUDKAN NETIZEN YANG BERKARAKTER PANCASILA	55
BAB 5 IDENTITAS NASIONAL DI ERA DISRUPSI DIGITAL		58
5.1	PENGERTIAN IDENTITAS NASIONAL DAN UNSUR-UNSURNYA	58
5.2	ANCAMAN TERHADAP IDENTITAS NASIONAL DI ERA <i>SOCIETY 5.0</i>	60
5.3	STRATEGI PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL MELALUI MEDIA	62
5.4	PERAN PENDIDIKAN DAN BUDAYA LOKAL DALAM MEMBENTUK JATI DIRI BANGSA	64
BAB 6 PANCASILA SEBAGAI LANDASAN KEWARGANEGARAAN MODERN		67
6.1	PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA	67
6.2	NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DIGITAL	69
6.3	PANCASILA DAN DEMOKRASI SUBSTANTIF	70
6.4	REAKTUALISASI PANCASILA DALAM KEBIJAKAN PUBLIK DAN LITERASI DIGITAL	72
BAB 7 DEMOKRASI DAN PARTISIPASI WARGA NEGARA DI ERA DIGITAL		75
7.1	<i>E-VOTING, E-GOVERNMENT, DAN CIVIC ENGAGEMENT</i>	75
7.2	PARTISIPASI POLITIK GEN Z DAN MILENIAL	81
7.3	MEDIA SOSIAL SEBAGAI RUANG DEMOKRATIS DAN TANTANGANNYA	85
7.4	MENUJU DEMOKRASI DIGITAL YANG ETIS DAN INKLUSIF	89
BAB 8 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN INOVATIF DI ERA <i>SOCIETY 5.0</i>		91
8.1	INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN	91
8.2	PENGUATAN KARAKTER MELALUI MEDIA INTERAKTIF	99
8.3	PRAKTIK BAIK (<i>BEST PRACTICE</i>) PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI	106

BAB 9 ARAH BARU ILMU KEWARGANEGARAAN INDONESIA.....	111
9.1 KEWARGANEGARAAN INKLUSIF, DIGITAL, DAN BERKELANJUTAN	111
9.2 PENGUATAN KEWARGANEGARAAN GLOBAL BERBASIS NILAI PANCASILA	115
9.3 REKOMENDASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI	117
9.4 PROYEKSI MASA DEPAN ILMU KEWARGANEGARAAN DI INDONESIA	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125